

PEMBANGUNAN KAMAR MANDI UNTUK MASJID BAITUSSALAM SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN DAN SANITASI

Noor Hidayati^{1✉}, Widiyatmoko², Arifia Ekayuliana³, Adi Syuriadi⁴

¹Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Jakarta

^{2,3,4}Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Jakarta

Jl. Prof. DR. G.A. Siwabessy, Kampus Universitas Indonesia, Depok, Indonesia, 16425

✉e-mail: ¹noor.hidayati@mesin.pnj.ac.id

Diterima: 25 Oktober 2022 | Direvisi: 9 Mei 2023 | Diterbitkan: 31 Agustus 2023

Abstract

Baitussalam Mosque is located in the Kalibaru scenic housing estate, Kalibaru Village, Cilodong, Depok city of West Java Province. It was built in 2006 by the help of the red crescent body. In addition to being a place of worship, the Baitusaalm mosque actively carries out humanitarian activities such as free medical treatment, mass circumcision, donations for orphans, qur'anic recital and memorization (tahfiz) houses and other activities. However, since its inception, the Baitussalam Mosque still does not has its own bathroom for male worshippers. Henceforth, the congregation are diverted to the bathroom of tahfidz's house. Meanwhile, the tahfidz house is still in the process of being renovated. Therefore, the Power Generation Study Program, Mechanical Engineering Department, Jakarta State Polytechnic wants to assist the mosque member in constructing required facilities and infrastructure. The target of the service is to help build bathroom infrastructure for the mosque in order to improve the health and sanitation of the Baitussalam mosque congregation. The method begins with discussions with mosque administrators, site surveys, making bathroom designs as needed, then the process of building Baitussalam Mosque toilets. The result of this community development activity is the completion construction of the bathroom which is followed by a small survey denoted the satisfaction of the administrators and worshippers of the mosque.

Keywords: *Baitussalam Mosque, Bathroom, Construction, Design*

Abstrak

Masjid Baitussalam, merupakan masjid yang berada di perumahan Kalibaru Permai Kelurahan Kalibaru, Cilodong, Depok. Masjid ini dibangun pada tahun 2006 oleh bantuan dari red crescent. Selain menjadi tempat ibadah masjid Baitusaalm aktif melakukan kegiatan kemanusiaan seperti pengobatan gratis, khitanaan massal, santunan anak yatim, rumah tahfiz serta kegiatan lainnya. Namun dari tahun 2006 hingga kini, Masjid Baitussalam masih belum memiliki kamar mandi untuk jamaah pria, sehingga jamaah akan dialihkan ke kamar mandi rumah tahfidz. Masalahnya, rumah tahfidz juga masih terus dalam proses pembangunan menggunakan dana donatur. Target pengabdian adalah membantu pembangunan prasarana kamar mandi untuk masjid Baitussalam, dalam rangka meningkatkan Kesehatan dan sanitasi jamaah masjid Baitussalam. Adapun metode pelaksanaan diawali dengan diskusi bersama pengurus masjid, survey lokasi, pembuatan design kamar mandi sesuai kebutuhan, dilanjutkan dengan proses pembangunan toilet Masjid Baitussalam. Hasil kegiatan ini adalah pembangunan kamar mandi yang ditandai dengan kepuasan dari pengurus serta jamaah Masjid Baitussalam menggunakan skala likert.

Kata kunci: *Masjid Baitussalam, Kamar Mandi, Pembangunan, Design*

Pendahuluan

Kualitas aktifitas masyarakat tidak lepas dari kualitas sanitasi. Semakin higienis sebuah lingkungan, semakin tinggi tingkat kesehatan, dan semakin tinggi kualitas SDM

pada lingkungan tersebut. Rumah Tahfidz Baitussalam dan Masjid Baitussalam sebagai Unit Usaha Yayasan Kemakmuran dan Kesejahteraan Baitussalam di bidang Keagamaan merupakan elemen masyarakat

yang memiliki banyak aktifitas. Pembangunan Rumah tahfidz maupun masjid ber-angsur – angsur selama bertahun-tahun sejak 2006, mengandalkan infak dan donatur masyarakat. Hingga saat ini alhamdulillah sudah berdiri masjid maupun bangunan rumah tahfiz Baitussalam (saat ini masih terus dibangun secara bertahap).

Saat ini aktifitas masjid maupun rumah tahfidz masih terus berjalan (Gambar 1). Masjid Baitussalam digunakan oleh masyarakat sekitar untuk kegiatan keagamaan memiliki moto Bersatu dalam aqidah, Toleransi dalam *khilafiah*, *Istiqomah* dalam ibadah, Santun dalam bermuamalah. Sedangkan santri rumah tahfidz juga kadang menggunakan masjid Baitussalam sebagai tempat belajar. Akan tetapi Masjid Baitussalam lebih sering digunakan oleh masyarakat di sekitar.

Permasalahannya adalah minimnya ketersediaan kamar mandi sebagai salah satu bagian dari sanitasi lingkungan tersebut. Saat ini hanya tersedia 1 kamar mandi perempuan yang diperuntukkan untuk jamaah masjid, akan tetapi ketika jamaah masjid baitussalam hendak ke kamar mandi, tidak tersedia. Sehingga biasanya jamaah akan dialihkan ke toilet warga atau toilet rumah tahfidz yang seharusnya terpisah. Bahkan sebagian bangunannya masih ditalangi oleh masyarakat yang peduli pada rumah tahfidz tersebut. Tujuan kegiatan ini adalah membantu pembangunan kamar mandi di Masjid Baitussalam untuk meningkatkan kesehatan [1] dan sanitasi pengurus dan jamaah Masjid Baitussalam



Gambar 1. Santri Rumah Tahfidz melaksanakan kegiatan belajar di masjid Baitussalam

Metode Pengabdian

Metode yang dilakukan dalam melaksanakan pembangunan kamar mandi pria untuk Masjid Baitussalam di perumahan kalibaru permai Kelurahan Kalibaru, Cilodong, Depok, mengadaptasi pada metode pengabdian yang dilakukn oleh Vika et al [2] yaitu sebagai berikut:

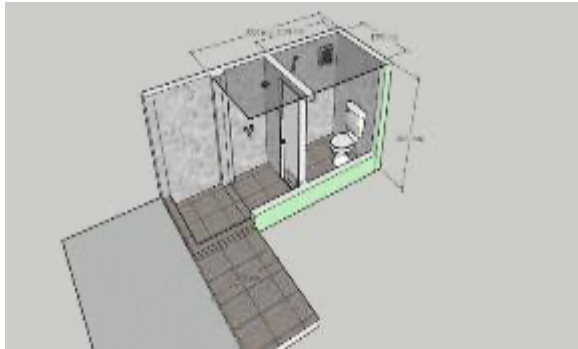
1. Diskusi Bersama Mitra (tim Pengurus Masjid Baitussalam)
Diawal kegiatan mitra bersama tim dosen bertemu untuk membahas keperluan yang dibutuhkan oleh Masjid baitussalam. Untuk menemukan kebutuhan dilakukan dengan metode wawancara dengan pihak Pengurus masjid
2. Survey Lokasi
Tahapan selanjutnya adalah Survey. Metode survey ini dilakukan untuk mendapatkan data valid di lokasi sehingga data tersebut dapat digunakan untuk pembuatan design kamar mandi.
3. Design Kamar Mandi
Pembuatan design kamar mandi dilakukan dengan bantuan software. Design yang dibuat tentunya mempertimbangkan lahan yang terbatas tanpa harus menghilangkan kenyamanan, kemandan dan ergonomic [3] dan fungsi utama kamar mandi
4. Pembangunan Kamar Mandi
Pembangunan kamar mandi dilakaukan dalam waktu 3 bulan. Proses pembangunan diawasi Bersama oleh tim dosen dan pengurus masjid
5. Survey Kepuasan Pengguna masjid
Survey dilakukan menggunakan aplikasi google form. Adapun tujuan survey untuk menilai kepuasan Jamaah dan pengurus masjid atas kegiatan yang dilakukan

Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil diskusi dengan pengurus masjid. Diketahui bahwa masjid butuh kamar mandi pria karena dari awal berdiri hingga saat ini masjid belum memiliki kamar mandi pria.

Berdasarkan survey dan pengukuran didapatkan design kamar mandi yang terdiri dari tempat wudhu, kamar mandi (exhaust

fan, toilet duduk dan shower) serta jalan akses masuk toilet.



Gambar 2. Design Kamar Mandi Pria Masjid Baitussalam

Pada tahap pembangunan, kamar mandi dibangun dalam waktu kurang lebih 3 bulan, sudah termasuk waktu untuk pembelian bahan dan alat bangunan. Berikut foto pelaksanaan pembangunan.



Gambar 3. B. Proses pemasangan pipa dan pompa



Gambar 3. A. Proses pembangunan tembok dan lantai kamar mandi



Gambar 3. C. Tampak depan akses masuk kamar mandi



Gambar 3. D. Tampak depan dari Kamar Mandi



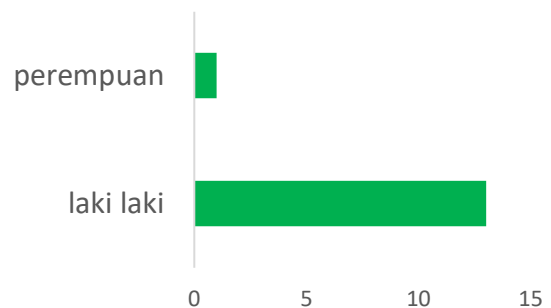
Gambar 3. F. Tampak dalam kamar mandi setelah selesai dibangun



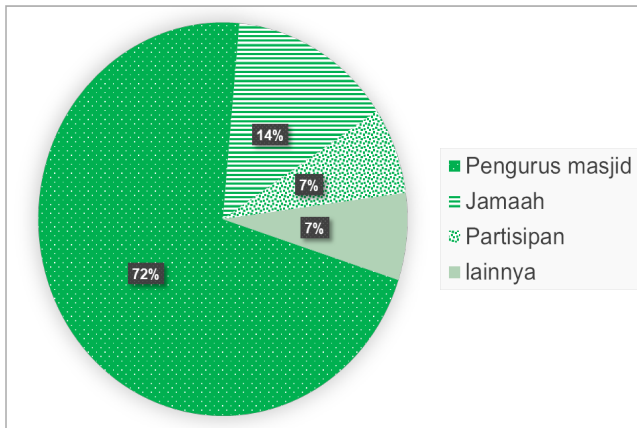
Gambar 3. E. Tampak Ruang wudhu setelah selesai dibangun

Pada foto yang ditampilkan dapat dilihat bahwa kamar mandi telah selesai dibangun sesuai dengan desain yang telah dibuat. Pemakaian shower dipilih karena dinilai lebih efektif dan efisien terhadap luas kamar mandi yang tersedia. Untuk sirkulasi udara disediakan exhaust fan.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan tahapan berikutnya dilakukan survey terkait kepuasan mitra dilihat dari tepat ketepatan tujuan acara dan manfaat pembangunan masjid terhadap kebersihan dan Kesehatan pengguna masjid. partisipan survey adalah jamaah masjid dan pengurus masjid berjumlah 14 orang Dengan data sebagai berikut:



Gambar 4. Jenis Kelamin Responden



Gambar 5. Peran serta responden terhadap masjid

Gambar 4 dan 5 menunjukkan jumlah, jenis kelamin. Dan peran serta responden terhadap masjid Baitussalam. Dengan mayoritas responden adalah laki-laki pengurus masjid.

Dari hasil kuisioner didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Data Hasil kuisioner Kepuasan Mitra

Variable	jumlah jawaban per item			jumlah score			Total	interval
	3	4	5	3	4	5		
Tujuan pelaksanaan sesuai kebutuhan	1	4	9	3	16	45	64	91%
Pembangunan berdampak pada kesehatan dan kebersihan masjid dan jamaah	1	3	10	3	12	50	65	93%

Untuk analisa hasil tersebut terlebih dahulu mengetahui jumlah peserta responden dan skala likert yang digunakan. [1]

Kolom “jumlah jawaban per item” menunjukkan jumlah jawaban dari para responden sesuai nilai skala likert yang peserta berikan (1 sampai 5). Adapun jumlah responden sebanyak 14 orang. Maka nilai likert dapat di hitung dengan rumus berikut:

Jumlah jawaban per item * jumlah score. Dari jumlah score tersebut kemudian di jumlah menjadi nilai total. Nilai total akan di bagi untuk mendapatkan nilai interval, sedangkan nilai interval dalam persen didapat dari membagi nilai total dengan nilai tertinggi yaitu 70 (14 responden X 5 nilai skala likert tertinggi).

Nilai interval membantu menentukan tingkat kepuasan peserta yang didapat dari data. Nilai range interval didapat dari $I = 100/\text{banyaknya score likert}$. Apabila skala likert yang digunakan adalah nilai 1,2,3,4 dan 5 maka jumlah score likert yang digunakan sebanyak 5 maka interval yang digunakan adalah 20.

Untuk nilai terendah 0% dan nilai tertinggi 100% maka nilai interval sebagai berikut [4]

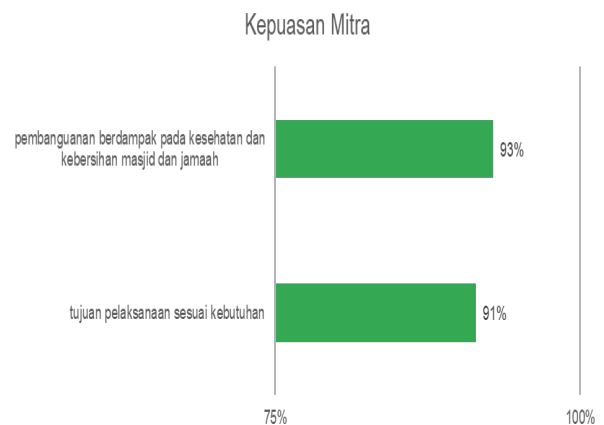
Angka 0% – 19,99% = Sangat (tidak setuju/buruk/kurang sekali)

Angka 20% – 39,99% = Tidak setuju / Kurang baik)

Angka 40% – 59,99% = Cukup / Netral

Angka 60% – 79,99% = (Setuju/Baik/suka)

Angka 80% – 100% = Sangat (setuju/Baik/Suka)



Gambar 6. Hasil Survey Kepuasan Mitra

Pada nilai interval di Tabel 1 dan gambar 6 didapatkan 91 % dan 93% responden sangat setuju terhadap tujuan dan hasil kegiatan sudah sesuai dengan kebutuhan masjid dan pembangunan kamar mandi ini dapat meningkatkan Kesehatan dan kebersihan jamaah maupun pengurus masjid.

Kesimpulan

Dalam rangka pengabdian kepada masyarakat. Program Studi Pembangkit Tenaga Listrik, Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Jakarta telah selesai melaksanakan kegiatan pembangunan kamar mandi untuk masjid baitussalam yang berada di perumahan Kalibaru Permai Kelurahan Kalibaru, Cilodong, Depok. Kamar mandi terdiri dari tempat wudhu, shower, dan *exhaust fan*. Di akhir kegiatan dilakukan survay Hasil survey dan analisis dengan likert yang dilakukan menunjukkan mayoritas peserta sangat setuju bahwa tujuan dan hasil kegiatan sudah sesuai dengan kebutuhan masjid, dan pembangunan kamar mandi ini dapat meningkatkan Kesehatan dan kebersihan jamaah maupun pengurus masjid

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pengurus masjid baitussalam yang berada di perumahan Kalibaru Permai Kelurahan Kalibaru, Cilodong, Depok. yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- [1].Z. wilandani, L. A. Dinanti, S. P. Wulandari, W. Wibowo, M. Prastuti, K. and E. Sundari, "PEMBANGUNAN JAMBAN SEHAT DI DESA SIDOKERTO SIDOARJO," *Journal of Service Learning*, pp. 78-86, 2022.
- [2].V. N. Mufidah and O. Alim, "Penyediaan Toilet Umum Untuk Masyarakat Kampung Jati RT004/RW007 Kelurahan Benda," *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, pp. 1-5, 2022.
- [3].Refransia and C. Saputra, "Pengembangan Desain Ruang Kelas," *Selaparang. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, vol. 4, no. 1, pp. 406-410, 2020.
- [4].B. Belyamin, P. M. Adhi, H. Rahman, I. Nuriskasari and N. Hidayati, "Peningkatanpengetahuan Danketerampilan Masyarakat Kelurahan Jatimulya Dengan Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Pakaian Dan Tangan," *Mitra Akademia*, pp. 157-162, 2021.
- [5].E. Suwandi, H. F. Imansyah and H. Dasril, "Analisis Tingkat Kepuasan Menggunakan Skala Likert," *Jurnal S1 Teknik Elektro UNTAN*, vol. 1, no. 1, 2019.